

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Sejatinya untuk menjadikan penelitian yang terarah dengan jelas dan mempermudah dalam tercapainya tujuan penelitian, dibutuhkan desain penelitian sehingga penelitian yang dilakukan menjadi ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian akan mengetahui dengan jelas rencana dalam penggalan data dan cara analisis data (Djiwandono, 2015). Senada dengan hal itu, Abbas Asyafah juga menegaskan bahwa desain penelitian sangatlah penting untuk dirancang sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian (Asyafah, 2020).

Peneliti berusaha mengkaji dan mendeskripsikan data yang terkait konsep tauhid dalam kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati* karya Abdurrazaq bin Muhsin al-Badr dan implikasinya dalam materi ajar PAI di SLTA. Melihat maksud penelitian ini, maka pendekatan penelitian dilakukan penerapan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif dalam desain penelitian ini dikarenakan mengkaji suatu literatur berdasarkan data dan memanfaatkan teori yang sudah ada sebagai bahan penjas (Izza et al., 2020).

Objek penelitian ini ialah kitab “*Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati*” karya Abdurrazaq bin Muhsin al-Badr. Kendati demikian, peneliti juga menggunakan sumber lain seperti buku, artikel, jurnal, dokumen dan referensi lain yang berkaitan dengan tauhid baik dalam bentuk cetak maupun digital guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

##### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk menjabarkan konsep tauhid yang ada dalam kitab “*Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati*” dan mengimplikasinya dalam materi ajar PAI sehingga pendekatan penelitian yang cocok adalah dengan pendekatan kualitatif. Hal ini didasarkan pada tujuan peneliti yang bermaksud untuk mengkaji suatu literatur dengan sebuah data dan memanfaatkan suatu teori yang sudah ada (Izza et al., 2020).

Peneliti juga melihat pandangan yang diberikan Strauss dan Corbin (1990) bahwa jenis penelitian kualitatif tidak meliputi statistik maupun langkah-langkah penelitian yang bersifat kuantitatif (Salim & Syahrums, 2012). Dengan kata lain,

penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan teori, buah pemikiran, kehidupan seseorang, perilaku, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

Tentunya setiap pendekatan penelitian, baik kualitatif dan kuantitatif memiliki sudut pandang kelebihan yang berbeda. Banyak yang membandingkan keduanya untuk mencari siapa yang terbaik. Padahal, sejatinya penggunaan pendekatan penelitian kembali lagi kepada rumusan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bersifat kualitatif karena berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif terkait sebuah konsep (Fadli, 2021). Kendati demikian, sebuah penelitian tidak jauh dari sifat subjektif seorang peneliti (Hardani et al., 2020). Guna menjadikan subjektivitas tersebut menjadi ilmiah, seorang peneliti harus terjaga dari ciri-ciri keilmuan. Anita De Grave, memberikan hal-hal menjadi perhatian penting oleh peneliti dalam meneliti suatu penelitian yaitu sebagai berikut (Grave, 2022),

- a. Rasional, peneliti melakukan penelitian dengan masuk akal dan menjangkau penalaran manusia.
- b. Empiris, Penelitian dilakukan dengan prosedur yang dapat diamati oleh panca indera orang lain.
- c. Sistematis, penelitian dilakukan dengan menggunakan proses atau langkah-langkah yang logis dan terstruktur.

### 3.1.2 Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani dengan memiliki arti sebagai cara atau jalan. Metode juga dapat didefinisikan sebagai suatu prosedur yang sistematis guna mencapai sesuatu yang diinginkan (Silalahi, 2009). Dalam arti yang luas, metode penelitian adalah semua yang teknik maupun peraturan yang diperhatikan dan diterapkan oleh seorang peneliti guna mengumpulkan dan menganalisis data untuk memecahkan suatu permasalahan (Unaradjan, 2000). Adapun ilmu yang mempelajari terkait metode penelitian adalah metodologi penelitian (Silalahi, 2009).

Jenis metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian studi pustaka (*libery research*). Jenis penelitian ini dipakai dengan cara menghimpun data-data atau yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian (Habsy, 2017). Dengan kata lain, studi pustaka (*library research*)

melakukan penelitian dengan meneliti data-data pustka dan tidak melakukan penelitian kelapangan. Studi pusta memiliki langkah-langkah dalam penelitiannya untuk menjawab permasalahan yang sedang dikaji (Tahmidaten & Krismanto, 2019), adapun langkah-langkahnya sebagi berikut,

- i. Mencari topik yang akan diteliti secara umum.
- ii. Mencari informasi pendukung berkenaan topik penelitian
- iii. Penegasan dalam fokus penelitian
- iv. Mencari dan menemukan sumber data sebagai sumber pustaka utama
- v. Melakukan pengelompokkan bahan dan catatan terkait simpulan yang didapatkan dari data
- vi. Melakukan review atas data yang telah didapat untuk memeriksa kembali data sesuai dengan rumusan masalah
- vii. Mencari sumber informasi lain guna memperkuat analisis data
- viii. Menyusun hasil penelitian.

### **3.2 Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis Data**

Data sejatinya fakta yang telah dicatat melalui proses yang berguna untuk membantu dalam mendalami informasi (Andaru, 2018). Suatu penelitian penting menampilkan data agar teruji keilmiahannya. Penelitian ini mengkaji *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati* dan implementasinya dalam materi ajar PAI di SLTA. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati* sebagai sumber data utama, buku, jurnal, artikel serta situs internet relevan yang mendukung penelitian ini. Guna mempermudah pengelompokan data, data dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder (Silalahi, 2009).

#### **1) Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati*. Kitab ini ditulis oleh ulama yang merupakan murid dari syaikh Ibn Baz yaitu Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin al-Abbad al-Badr. Berdasarkan kitab

tersebut, akan melahurkan konsep-konsep tauhid yang tertulis di dalamnya dan implikasinya dalam materi ajar PAI di SLTA.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data yang telah tersedia sebelum penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu bersumber dari artikel, jurnal, buku dan tulisan terkait.

### b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti guna menghimpun, memeriksa, dan menyelidiki suatu permasalahan yang sedang diteliti sehingga mendapatkan data yang akurat (Nasution, 2016). Pada bagian ini menjadi posisi penting karena berkaitan dengan pengambilan data dan menghasilkan hasil penelitian. Peneliti mengambil data yang relevan kemudian memeriksa dan menyelidiki sehingga ditemukan pemecahan masalah terkait masalah yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Itulah yang menyebabkan penelitian instrument disebut juga dengan *human interest* (Idrus, 2009). *Human interest* sejatinya berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, menetapkan informan yang berperan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menyimpulkan data yang telah ditemukan (Hardani et al., 2020). Penulis mengumpulkan data yang berasal dari kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati* sebagai sumber utama dan sumber ssekunder yang mendukung penelitian ini. Melalui analisis satu per satu dan disusun berdasarkan rumusan masalah sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian memiliki hubungan erat dengan metode penelitian yang dilakukan dalam suatu penelitian (Iskandar, 2013). Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan atau *library research*. Melihat dari metode yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini didasarkan pada teknik dokumentasi berupa pengambilan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen terkait (Usman & Akbar, 2009).

Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika sudah merumuskan masalah yaitu mencari dan menemukan sumber data yang relevan dari sumber data primer. Data primer yang digunakan dalam kitab ini yaitu *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati*. Peneliti mengambil konsep tauhid dalam kitab tersebut, kemudian mencari data terkait baik yang berkenaan dengan tauhid maupun buah pemikiran Syaikh Abdurrazaq bin Muhsin al-Abbad al-Badr tentang tauhid.

### 3.3 Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif menurut sugiyono yaitu sebuah upaya pencarian dan penyusunan secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi kemudian mengelompokkan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih bagian yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan umumnya kepada orang lain (Iskandar, 2013). Tahapan ini merupakan bentuk kelanjutan setelah peneliti melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data berupa kata-kata bukan terkait angka sebagaimana penelitian kuantitatif. Menurut Hulber dan Huberman, terdapat tiga langkah terkait analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Silalahi, 2009).

#### a. Reduksi Data

Reduksi data sejatinya proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar. Pada tahap ini juga dapat dikatakan sebagai tahap membuat ringkasan, mengkode, menelisik tema, membuat gugus, membuat partisi dan menuliskan memo (Silalahi, 2009). Data yang telah dikumpulkan semua akan direduksi dan mengalami penyederhanaan sehingga data yang digunakan relevan.

Pada tahapan reduksi data ini, peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dan mengarah kepada pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Analisis dilakukan melihat konsep tauhid dalam kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati* dan melihat implikasinya terhadap materi ajar PAI.

## b. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya yang penting dilakukan dalam analisis data yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan data yang telah dikumpulkan kemudian disusun guna melihat segala kemungkinan yang ada dalam membuat kesimpulan dan tindakan dalam suatu penelitian (Silalahi, 2009). Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif yaitu menguraikan penjelasan data temuan sementara. Namun dalam perkembangan dewasa ini, penyajian data kualitatif juga dilakukan dengan matriks, grafik, jaringan dan bagan (Rijali, 2019). Data yang telah direduksi tidak langsung disajikan namun melewati tiga tahapan yaitu editing, koding dan penyajian data (Otok & Retnaningsih, 2016).

Penyajian data yang dilakukan peneliti dimulai dengan menggunakan pendekatan studi literatur dan studi dokumentasi dalam mencari dan mengumpulkan data sehingga data yang dicari akurat dan relevan. Adapun data yang dicari adalah berkenaan data terkait konsep tauhid. Berikut adalah rincian dari data primer yang digunakan oleh peneliti:

### Data Primer

No.	Nama Buku	Penulis
1.	“Syarah Durusul Muhimmah li Ammatil Ummah, Pelajaran Penting bagi Kaum Muslimin”	Syaikh Abdurrazzaq Bin Abdul Muhsin al-Abbad al-Badr

## c. Penarikan Simpulan

Setelah dua tahapan penting dalam analisis data yaitu reduksi dan penyajian data maka tahapan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam suatu penelitian berupa deskripsi, gambaran suatu objek guna memperjelas dan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan (Wandi et al., 2013). Pada tahapan ini juga dilakukan verifikasi terkait data yang telah didapatkan. Verifikasi ini harus dilakukan guna memvalidasi dan teruji kebenarannya (Silalahi, 2009).

## 3.4 Definisi Operasional

### a. Tauhid

Kata tauhid di dalam bahasa arab berakar dari kata *wahhāda – yuwahhīdu - tawhīdan* artinya menjadikan sesuatu satu saja atau esa (Inayah, 2018). Adapun secara istilah Abdullah bin Ahmad al-Huwail memberikan definisi menarik terkait tauhid. Tauhid adalah mengesakan Allah dalam tiga aspek penting yaitu *rububiyah, uluhiyah* dan asma' wa sifat (Huwait, 2018). Kemudian ditegaskan kembali oleh Muhammad Şalih bin Uşaimin dijelaskan bahwa tauhid itu mengesakan Allah dengan beribadah maksudnya adalah hendaknya menyembah Allah semata dan jangan menyekutukan-Nya serta mengesakan Allah dengan apa yang menjadi kekhususan pada Diri-Nya (Utsaimin, 2019). Adapun cakupan tauhid itu hanya mencakup rukun iman yang pertama saja yaitu beriman kepada Allah *ta'ala*.

b. Kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati*

Kitab yang digunakan adalah terjemahan dari kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati*. Kitab ini adalah sebuah kitab kontemporer yang ditulis oleh Syaikh Abdurrazzaq Bin Abdul Muhsin al-Abbad al-Badr. Kitab berisikan penjelasan pelajaran-pelajaran penting yang wajib diketahui ummat terkait beragama.

c. Materi Ajar PAI

Materi ajar merupakan suatu bahan yang digunakan sebagai pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik guna mencapai kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya (Aini et al., 2018). Materi ajar yang akan diteliti adalah materi tauhid di dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.